

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengembangan Asesmen Kinerja pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Sekolah Dasar” diadakan di Sekolah Dasar Gugus 1 UPTD Kawali, yaitu SD Negeri 1 Kawali. Lokasi penelitian berada di jalan Veteran No.45 Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pengambilan data dan tahap implementasi. Untuk tahap pengambilan data dilaksanakan melalui studi pendahuluan. Studi pendahuluan dan implementasi I, penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawali kelas IV-A. Sedangkan untuk implementasi II penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawali kelas IV-B.

##### **2. Subjek Penelitian**

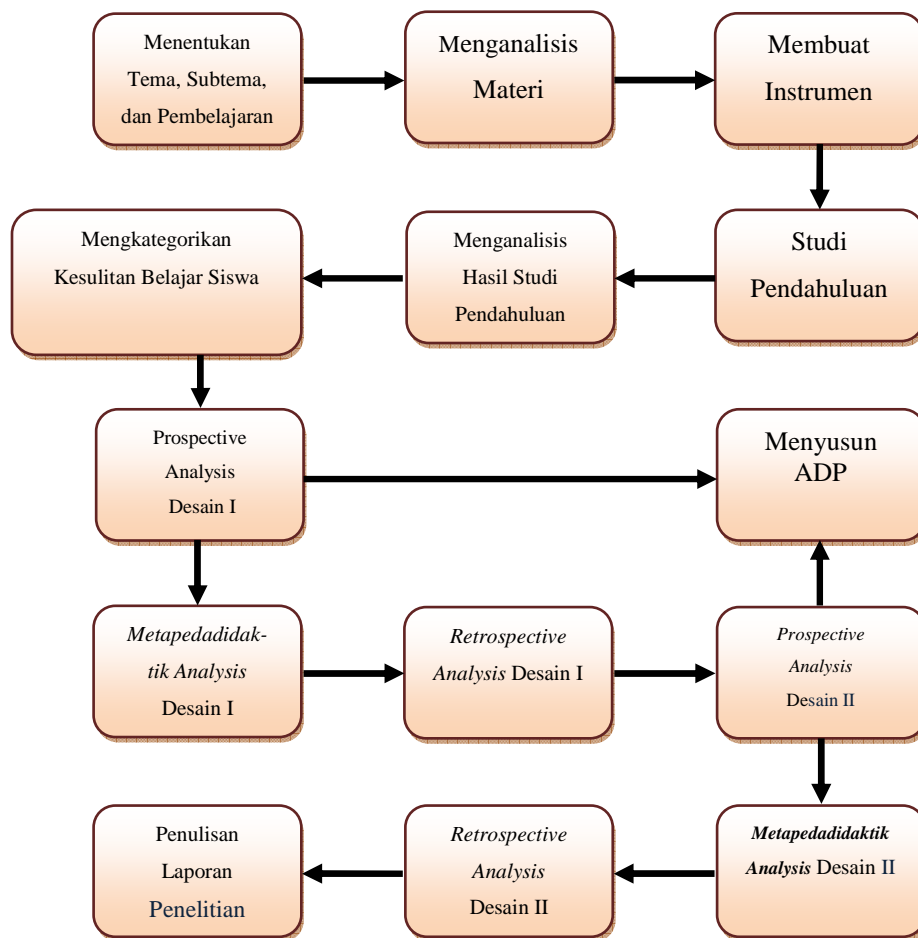
Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling*, menurut Sugiyono (2010, hlm. 300) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2010, hlm. 300) menyebutkan bahwa “*snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.” Sampel yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV B SD Negeri 1 Kawali Kabupaten Ciamis.

Pada penelitian ini, pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pengambilan data dengan melaksanakan studi pendahuluan dan tahap implementasi desain I dan II. Kegiatan pengambilan data melalui studi pendahuluan diikuti oleh 20 siswa kelas IV-A SD Negeri 1 Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Untuk tahap implementasi desain I dilaksanakan di kelas IV-A SD Negeri 1 Kawali yang diikuti oleh 20 siswa, sedangkan implementasi II di kelas IV-B SD Negeri 1 Kawali yang berjumlah 21 siswa.

Jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 41 siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawali.

## B. Desain Penelitian

Suatu desain penelitian sebaiknya disusun dengan jelas agar memudahkan peneliti lebih terarah dalam melaksanakan penelitiannya. Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang dibuat peneliti sebelum melakukan penelitian sebagai pedoman pada proses pelaksanaan penelitian peneliti. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Desain Didaktis (*Didactical Design Research*) yang dirancang untuk mengembangkan asesmen Kinerja pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk hidup di Kelas IV Sekolah Dasar. Adapun alur desain penelitian digunakan dalam penelitian desain didaktis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Alur Desain Penelitian

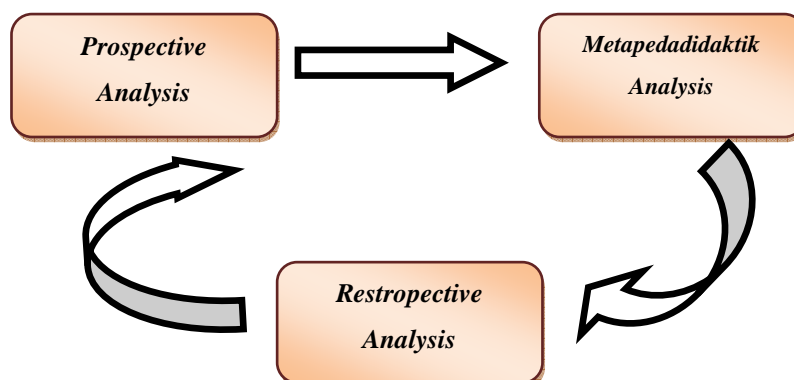
Adapun penjelasan dari alur desain penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema, subtema, dan pembelajaran dalam pembelajaran tematik yang akan menjadi bahan penelitian melalui studi literatur.
- b. Menganalisis materi yang telah ditentukan, yaitu materi pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga.
- c. Membuat instrumen awal yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar (*learning obstacle*) siswa pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga.
- d. Melakukan uji instrumen yang telah dibuat sehingga instrumen tersebut dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya yang nantinya layak digunakan dalam penelitian.
- e. Melaksanakan studi pendahuluan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengungkap *learning obstacle* siswa pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga.
- f. Menganalisis hasil studi pendahuluan.
- g. Menyimpulkan *learning obstacle* siswa berdasarkan studi pendahuluan.
- h. Menyusun desain awal asesmen kinerja
- i. Melaksanakan implementasi desain awal asesmen kinerja yang telah dirancang.
- j. Menganalisis dan merefleksi hasil dari implementasi desain awal asesmen kinerja.
- k. Menyusun desain akhir Asesmen Kinerja dengan memperhatikan desain awal asesmen kinerja.
- l. Menyusun isi laporan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode desain didaktis (*Didactical Design Research*). Penelitian desain didaktis terdiri dari tiga tahap yaitu: 1. Analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran yang berupa Desain Didaktis Hipotetis termasuk ADP, 2. Analisis *metapedadidaktik*, dan 3. Analisis *retrospektif* yaitu analisis yang mengaitkan hasil analisis situasi didaktis hipotetis dengan hasil analisis *metapedadidaktik*.

Adapun fokus penelitian ini adalah pengembangan asesmen kinerja pada pembelajaran tematik Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Sekolah Dasar. Ketiga tahap pada metode *Didactical Design Research* (DDR) dapat disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Bagan Metode *Didactical Design Research*

Penjelasan dari setiap tahap metode *Didactical Design Research* dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. *Prospective Analysis* (Tahap Permulaan)

Pada tahapan *prospective analysis*, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur. Peneliti mengumpulkan materi terkait pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga dari berbagai sumber dan internet.

- b. Melakukan *rekonstektualisasi* dan *repersonalisasi* dengan cara melakukan analisis kurikulum, materi terkait, karakteristik siswa, dan *learning obstacle* (LO) siswa.
  - c. Membuat instrumen untuk mengungkap *learning obstacle* siswa pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga. Instrumen untuk mengungkap *learning obstacle* disusun berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
  - d. Merancang desain asesmen kinerja sesuai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan *learning obstacle* yang telah diketahui dan relevan dengan asesmen kinerja. Desain asesmen kinerja mencakup komponen HLT, yaitu:
    - 1) Tujuan pembelajaran
    - 2) Kegiatan pembelajaran
    - 3) Hipotesis pembelajaran dengan membuat prediksi respon siswa (PRS) dan antisipasi didaktis pedagogis (ADP).
2. *Metapedadidaktik Analysis* (Tahap Pelaksanaan)
- Tahap ini dilaksanakan ketika pembelajaran. langkah-langkah pada tahap *metapedadidaktik analysis*, meliputi:
- a. Mengimplementasikan desain awal asesmen kinerja yang dilengkapi dengan prediksi respon siswa (PRS) dan antisipasi didaktis pedagogis (ADP).
  - b. Melaksanakan pengamatan dan asesmen kinerja terhadap siswa yang dalam hal ini sebagai subjek penelitian tentang kesulitan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup, subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pembelajaran ketiga selama proses pembelajaran.
  - c. Memberikan tes untuk membandingkan *learning obstacle* awal siswa dengan *learning obstacle* siswa pada implementasi desain awal asesmen kinerja.

### 3. *Restropective Analysis*

Tahap ini dilaksanakan setelah pembelajaran. *Retrospective analysis* yaitu analisis yang mengaitkan analisis prospektif dengan analisis *metapedadidaktik*, meliputi:

- a. Mengaitkan hasil *metapedadidaktik* dengan *prospective analysis*.
- b. Mengkategorikan jenis kesulitan belajar (*learning obstacle*) siswa.
- c. Melakukan perbaikan desain awal asesmen kinerja.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2010, hlm 60) dapat didefinisikan sebagai ‘atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai *variasi* antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.’ Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 61) menyebutkan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu diketahui, yaitu:

- 1) Pengembangan asesmen kinerja adalah penelitian rancangan instrumen penilaian yang mengharapkan peserta didik untuk melaksanakan unjuk kerja pada saat pembelajaran. Pengembangan asesmen kinerja pada penelitian ini dirancang untuk membantu siswa menampilkan kinerjanya selama pembelajaran dan diharapkan mampu mengatasi *learning obstacle* siswa pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV semester 2 SD Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2013/2014
- 2) Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang memadukan atau mengintegrasikan materi pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran Tematik yang dijadikan variabel penelitian adalah pembelajaran Tematik di kelas IV.

Materi yang dijadikan variabel penelitian adalah pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pada pembelajaran ketiga di Kelas IV semester 2 SD Negeri 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2013/2014 yang mencakup materi tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya, menggali informasi dari hasil pengamatan, hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan, serta contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan hewan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan aspek penting dalam penelitian. Tanpa adanya instrumen penelitian, penelitian tidak dapat terlaksana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Instrumen Penelitian Utama/Primer

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri atau *Human Instrument*. Sebagaimana pendapat dari Sugiyono (2010, hlm.306) mengenai instrumen utama pada penelitian kualitatif:

Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.

##### 2. Instrumen Pendukung/Sekunder

Untuk lebih menguatkan data penelitian, instrumen pendukung yang digunakan adalah lembar kuesioner, pedoman wawancara ke guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawali, tes untuk mengetahui kesulitan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dan studi dokumentasi.

#### **F. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji keabsahan data supaya instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

## 1. Uji Keabsahan Data Kualitatif

Dalam uji keabsahan data kualitatif, meliputi uji *credibility*, Uji *transferability*, uji *dependability*, uji *conformability*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### a. Uji *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas/kepercayaan) dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam uji *credibility* dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Kegiatan untuk meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya seperti : membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti melaksanakan diskusi dengan pembimbing tentang instrumen yang akan diujikan ke siswa.

### b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* (keteralihan) dilaksanakan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Agar laporan penelitian sistematis, rinci, dan dapat dipercaya, peneliti melakukan validitas ahli dengan pembimbing sehingga laporan yang dihasilkan dapat memenuhi standar *transferability*.

### c. Uji *Dependability*

Uji *dependability* (kebergantungan) atau biasa disebut reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui penelitian yang dilaksanakan reliabel atau tidak. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulang proses penelitian tersebut. Kegiatan uji *dependability* dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing sehingga penelitian yang dihasilkan reliabel dan standar *dependability* penelitian tidak diragukan hasilnya.

### d. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* (kepastian) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Suatu penelitian dikatakan memenuhi standar *confirmability*, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati



banyak orang. Uji *confirmability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability*.

## 2. Hasil Uji Instrumen Tes

Untuk mengungkap kesulitan belajar (*learning obstacle*) siswa salah satunya dengan menggunakan instrumen tes yang sebelumnya telah dilakukan uji instrumen terlebih dahulu. Pelaksanaan uji instrumen dilakukan di kelas V dengan jumlah responden 91 siswa yang berasal dari 3 sekolah, yakni 42 siswa dari SD Negeri Gunung Pereng 3, 25 siswa dari SD Negeri Gunung Pereng 4, dan 24 siswa dari SD Negeri Gunung Pereng 5 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Pemilihan sekolah yang diambil untuk uji instrumen, diasumsikan sekolah-sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah tempat pelaksanaan penelitian.

Kegiatan uji instrumen tes ini bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh instrumen tes yang valid dan reliabel sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel pula. Adapun hasil uji instrumen tes dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Dengan melakukan uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen tes yang telah dibuat itu valid atau tidak. Peneliti melakukan penghitungan analisis butir soal. Penghitungan uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0* pada komputer.

Adapun tahap uji validitas instrumen soal dengan menggunakan komputer program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data yang akan diuji validitasnya pada program *Microsoft Excel 2007*.
- 2) Buka program *SPSS (Statistical Package Social Science)* dengan klik *Star >> All Programs >> SPSS Inc >> Statistic 16.0 >> SPSS 16.0* (Pada kotak dialog *SPSS Statistics 16.0*, klik *Cancel*, karena ingin membuat data baru).
- 3) Klik *Variabel View*. Pada kolom *Name* ketik item nomor 1 sampai nomor 30 tanpa spasi (banyak butir soal sebanyak 30 nomor), kemudian terakhir ketikkan skor total. Untuk *Type* pilih *Numeric*. Kolom desimal diubah

menjadi 0 untuk semua nomor dan skor total. Kolom label diisi nomor 1 sampai nomor 30 dengan menggunakan spasi (bisa juga dikosongkan). Kolom *Values* diisi 1 “benar”, 0 “salah”. Pada kolom *Measure* dipilih Nominal untuk semua nomor.

- 4) Buka halaman data *View* dengan klik data *View*, maka didapat kolom variabel nomor 1 sampai nomor 30 dan skor total. Kemudian ketikkan data sesuai variabelnya.
- 5) Klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*.
- 6) Klik semua nomor dan skor total, kemudian masukkan ke kotak *Variables*. Klik *OK*.
- 7) Maka didapatlah hasil *output* uji validitas soal yang dapat dilihat pada lampiran A.3.

Dari hasil penghitungan uji validitas tes dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0* dengan tabel *r product moment* untuk  $N = 91$  dengan taraf signifikan 5%, maka didapat nilai *r* tabel 0,207 didapat hasil seperti berikut ini:

- 1) Sebanyak 21 item valid dan 9 item masuk dalam kategori tidak valid.
- 2) Adapun nomor item yang tidak valid adalah item nomor 4, 5, 7, 8, 10, 14, 18, 20, dan 21.
- 3) Untuk item yang tidak valid, peneliti merevisi pertanyaan dalam item tersebut dari penggunaan kalimat pada pertanyaan dan jawabannya.

#### b. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen dilakukan supaya instrumen yang telah dibuat dapat dipakai untuk mengumpulkan data dengan baik. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) menyebutkan reliabilitas dapat diartikan bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.”

Untuk menguji reliabilitas, peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrumen dengan metode *Cronbach Alpha* dengan penghitungan pada komputer program *SPSS 16.0*. langkah-langkah uji reliabilitas instrumen soal pada komputer program *SPSS 16.0*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data yang akan diuji validitasnya pada program *Microsoft Excel 2007*.
- 2) Buka program *SPSS (Statistical Package Social Science)* dengan klik *Star >> All Programs >> SPSS Inc >> Statistic 16.0 >> SPSS Statistic 16.0* (Pada kotak dialog *SPSS Statistics 16.0*, klik *Cancel*, hal ini karena ingin membuat data baru).
- 3) Klik *Variabel View*. Pada kolom *Name* ketik item nomor 1 sampai nomor 30 tanpa spasi (banyak butir soal sebanyak 30 nomor), kemudian terakhir ketikan skor total. Untuk *Type* pilih *Numeric*. Kolom desimal diubah menjadi 0 untuk semua nomor dan skor total. Kolom label diisi nomor 1 sampai nomor 30 dengan menggunakan spasi (bisa juga dikosongkan). Kolom *Values* diisi 1 “benar”, 0 “salah”. Pada kolom *Measure* dipilih *Nominal* untuk semua nomor, sedangkan kolom lainnya bisa dihiraukan.
- 4) Buka halaman data *View* dengan klik data *View*, maka didapat kolom variabel nomor 1 sampai nomor 30 dan skor total. Kemudian ketikan data sesuai variabelnya.
- 5) Gunakan *input* yang sama dengan analisis *Bivariate Pearson*. Klik *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Reliability Analysis*.
- 6) Langkah selanjutnya yaitu, klik semua nomor lalu masukkan ke kotak *items* (skor total tidak dimasukkan).
- 7) Klik *Statistic*, pada kotak dialog *Descriptives for scale if item deleted*.
- 8) Klik *OK*, maka didapatlah hasil *output* reliabilitas soal yang dapat dilihat pada lampiran A.4.

Adapun hasil penghitungan uji reliabilitas dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* keseluruhan sebesar 0,569. Setelah dilakukan penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.00*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* keseluruhan sebesar 0,569. Hasil dari penghitungan uji reliabilitas seperti berikut ini:

- 1) 20 Item reliabel dan 10 item tidak reliabel.
- 2) Nomor item yang tidak reliabel adalah nomor 4, 5, 7, 8, 10, 14, 18, 20, 21.

3) Item soal yang tidak reliabel dilakukan revisi atas saran pembimbing. Revisi pertanyaan dilakukan pada penggunaan kata dalam kalimat pertanyaan.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Kunandar (2013, hlm. 234) tingkat kesukaran soal adalah “proporsi jumlah peserta tes yang menjawab benar, yaitu perbandingan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta tes seluruhnya.” Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{T}$$

Keterangan :

$P$  = Tingkat Kesukaran

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab benar

$T$  = Jumlah Siswa/Testee

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Indeks kesukaran dimulai dari rentang 0,00 sampai 1,00.

Tabel 3.1

Interpretasi Indeks Kesukaran

No.	Indeks	Tingkat Kesukaran
1.	0 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

(Sumber : Kunandar, 2013, hlm.234 )

Berdasarkan analisis hasil uji tingkat kesukaran butir soal instrumen tes, diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Tes Studi Pendahuluan  
Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD

No.	Kategori Soal	Nomor Soal
1.	Mudah	1, 2, 8, 13, 23, 24, 25, 26, 28, 30
2.	Sedang	3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 19, 20, 22, 27, 29
3.	Sukar	4, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 21

d. Daya Pembeda

Menurut Rakhmat, C. dan Solehuddin (2006, hlm. 75) “daya pembeda butir soal menunjukkan kepada kemampuan suatu soal untuk membedakan antara testi yang mampu dengan yang tidak mampu.”

Daya Pembeda dihitung dengan rumus:

$$D = 2 (A - B) : T$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda Soal

A : Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Atas yang Menjawab Benar

B : Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Bawah yang Menjawab Benar

T : Jumlah Peserta Tes yang Ikut Tes

Tabel 3.3  
Interpretasi Indeks Daya Pembeda

No.	Indeks	Daya Pembeda
1.	0,00-0,20	Jelek
2.	0,21-0,40	Cukup
3.	0,41-0,70	Baik
4.	0,71-1,00	Baik Sekali

Berdasarkan hasil rekapitulasi daya pembeda instrumen tes studi pendahuluan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Daya Pembeda Instrumen Soal Tes

No.	Kategori Soal	Nomor Soal
1.	Jelek	1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 21, 24, 28
3.	Cukup	3, 9, 15, 17, 19, 23, 25, 26, 27, 29, 30
4.	Baik	6, 22
5.	Baik Sekali	-

Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda didapat hasil bahwa dari 30 butir soal untuk mengungkap *learning obstacle*, sebanyak 21 butir soal valid dan reliabel. Dari 9 butir soal yang tidak valid dan reliabel dilakukan revisi oleh peneliti. Keseluruhan butir soal yang digunakan dalam studi pendahuluan terdapat pada lampiran B.2.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, proses yang dilakukan menggunakan teknik *triangulasi*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 330) “teknik *triangulasi* yaitu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.” Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menggunakan bermacam-macam cara pada sumber data yang sama atau menggabungkan data dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi peneliti. Jadi, dengan teknik *triangulasi* diharapkan data yang didapat lebih baik kuat kualitasnya datanya daripada pengumpulan data yang hanya dengan satu cara.

### 1. Tes untuk mengungkap *learning obstacle*

Menurut Kunandar (2013, hlm. 169) “tes objektif adalah tes tertulis yang pertanyaannya bersifat tertutup, sehingga jawabannya pasti dan singkat atau pendek.” Pada penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengungkap *learning obstacle* adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengungkap *learning obstacle* adalah soal-soal sesuai indikator pada pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Sekolah Dasar.

### 2. Kuesioner

Kuesioner menurut Sanjaya (2013, hlm. 255) adalah “instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.” Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka yang diberikan kepada guru sehingga guru dapat memberikan pendapat secara leluasa mengenai penggunaan asesmen kinerja dan pembelajaran tematik tema Peduli terhadap Makhluk Hidup subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran ketiga Kelas IV Sekolah Dasar.

### 3. Wawancara

Wawancara menurut Sanjaya (2013, hlm. 263) adalah “teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai

sebagai sumber data.” Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan wawancara antara lain: buku catatan, pulpen, alat perekam, dan kamera.

Kegiatan wawancara dilakukan supaya peneliti lebih memahami mengenai materi penelitian, yaitu mengenai asesmen kinerja dan *learning obstacle* siswa pada pembelajaran tematik tema peduli terhadap Makhluk Hidup di kelas IV Sekolah Dasar.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Studi dokumentasi menurut Sukmadinata (2012, hlm. 221) yaitu “suatu teknik pengumpulan data, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”

### H. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah tahap menganalisis data penelitian. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, dkk. 2010, hlm. 274). Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Bogdan dan Biklen (dalam Gunawan, 2013, hlm. 210) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu sejak awal sebelum masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 337) berpendapat bahwa ‘aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

jenuh.' Aktifitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013, hlm. 91).

1) *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data, memudahkan peneliti untuk pengumpulan data.

2) *Data display* (Penyajian Data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data paling sering dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion drawing/verification* (melakukan interpretasi dan kesimpulan)

Menyimpulkan data yang diperoleh dan melakukan verifikasi antara kesimpulan yang dibuat terhadap jawaban rumusan masalah yang dibuat sejak awal.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisir informasi yang diperoleh;
- 2) Membaca keseluruhan informasi dan membuat klasifikasi;
- 3) Membuat uraian terperinci mengenai hal yang kemudian muncul dari hasil pengujian;
- 4) Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori;
- 5) Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi;
- 6) Menyajikan secara naratif.